

PENOKOHAN DALAM NOVEL *YUKI GUNI* KARYA KAWABATA
YASUNARI KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Putu Ika Suarmayani
0601705022

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Udayana

Abstract

The main object of this research is taken from Japanese novel with the title Yuki Guni written by Kawabata Yasunari. This novel is used for research because it got a nobel prize for Japanese literature in 1968. The whole content story of this novel touches the sense of readers because it describes or illustrates psychologically the feeling of it's figure. This research focuses on the main problem in the term of intrinsic substances such as figures, plot, background the main figure as well as the second figure in Yuki Guni's novel use the psychology theory. This research uses literature study and data is then analyzed in structuralism theory based Teeuw and psychology theory based on Sigmund Freud. In analyzing the data, the researcher uses descriptive method then the result is presented in the form of informal method. From the facts finding if this research that the main figure whose named Shimamura is described as a man who has got married that easily fall in love with Komako and Yoko. The second figure Komako is an antagonist character as jealous girl and bad tampered. She is most of the time hates Yoko otherwise Yoko is a very kindhearted girl. Yoko never hates Komako even though Komako treats her badly as her unwisely attitude.

Keywords : Psychology literature, figures, plot and setting.

1. Latar Belakang

Pada penelitian ini dipilih novel *Yuki Guni* karya Kawabata Yasunari sebagai objek penelitian karena memiliki beberapa keistimewaan, yaitu: novel *Yuki Guni* merupakan satu diantara tiga novel karya Kawabata Yasunari yang berhasil mendapatkan penghargaan Nobel kesusastraan pada tahun 1968. Alasan kedua, karena pengarangnya yaitu Kawabata Yasunari berhasil menobatkan dirinya menjadi pengarang terkenal dan memperoleh banyak penghargaan. Banyak karyanya diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di seluruh dunia sehingga ia dianggap sebagai kekuatan pendorong karya terjemahan sastra Jepang ke dalam bahasa Inggris dan bahasa lainnya. Alasan ketiga, karena isi novel *Yuki Guni* mampu menyentuh hati pembacanya dan menggambarkan perasaan tokoh utama yang bernama Shimamura yang telah memiliki istri, akhirnya jatuh cinta pada dua orang gadis yang bernama Komako dan Yoko. Kisah tokoh Shimamura

tepat dianalisis menggunakan teori psikologi sastra karena tokoh di dalam novel banyak mengalami hal-hal yang berkaitan dengan kejiwaan.

2. Pokok Permasalahan

Penelitian ini mengambil pokok permasalahan psikologi sastra khususnya permasalahan kejiwaan yang dialami tokoh utama dan tokoh sekunder dalam novel *Yuki Guni* berdasarkan analisis psikologi sastra. Namun, sebelum menganalisis kejiwaan tokoh novel, dilakukan analisis pada unsur intrinsik novel yang terdiri dari penokohan, alur dan latar dalam novel *Yuki Guni* untuk mendapatkan korelasi antara unsur intrinsik dengan pendekatan psikologi yang sesuai dengan masalah yang dianalisis.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memberikan apresiasi terhadap karya sastra Jepang dan menambah pengetahuan mengenai karya sastra Jepang melalui gambaran kejiwaan tokoh yang disampaikan pengarang melalui novelnya. Tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdiri dari penokohan, alur, dan latar. Serta mendeskripsikan gambaran tokoh utama dan tokoh sekunder dalam novel *Yuki Guni* berdasarkan kajian psikologi sastra.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini di dalam tahapan pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan cara membaca objek penelitian yang terdiri dari novel atau buku yang berhubungan dengan pendekatan yang diterapkan. Pada tahap menganalisis data, yang dilakukan pertama kali adalah menyeleksi data yang sudah tersedia kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori strukturalisme yang dikemukakan oleh Teeuw (1984) yang digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik novel yang terdiri dari : penokohan, alur dan latar. Pada analisis penokohan, digunakan tiga dimensi untuk memaparkan hasil penelitian yang terdiri dari dimensi fisiologis, psikologis dan sosiologis. Pada analisis kejiwaan tokoh utama dan tokoh sekunder digunakan teori menurut

Sigmund Freud (1980) yang memaparkan kejiwaan tokoh dengan menggunakan tiga aspek psikologi yaitu : *id*, *ego*, dan *superego*. Unsur *id* merupakan lapisan psikis yang lebih banyak dipengaruhi oleh prinsip kesenangan di dalam diri. *Ego* merupakan unsur yang mempertahankan kepribadian tokoh dengan menjamin penyesuaian lingkungan. *Superego* merupakan unsur yang menunjukkan adanya introspeksi di dalam diri tokoh yang berupa rasa bersalah, rasa menyesal terhadap tindakan yang dilakukan karena *superego* ini merupakan dasar nurani moral. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yaitu memaparkan permasalahan secara jelas dan terperinci kemudian permasalahan tersebut dibahas dengan membandingkan data dan informasi dengan teori yang sudah ada. Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode informal yaitu memaparkan permasalahan dengan menggunakan kata-kata atau gambar-gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka.

5. Hasil dan Pembahasan

Dengan menggunakan metode dan teori yang telah dijelaskan tersebut, maka diperoleh hasil penelitian yang membahas pokok permasalahan mengenai kejiwaan tokoh dengan menggunakan kajian psikologi sastra sebagai berikut.

Kepribadian tokoh utama yang bernama Shimamura lebih banyak dipengaruhi oleh unsur *id*. Sejak awal bertemu dengan Komako dan Yoko, Shimamura merasa tertarik dengan penampilan kedua gadis tersebut yang memiliki keindahan tubuh tidak tertandingi sehingga menimbulkan hasrat lelaki Shimamura untuk bercinta dengan kedua gadis tersebut. Shimamura terus berusaha memenuhi keinginan di dalam dirinya tanpa memperdulikan statusnya yang sudah berkeluarga dan rasa saling membenci diantara Komako dan Yoko. Namun, sebenarnya perasaan yang dirasakan oleh Shimamura terhadap kedua gadis tersebut merupakan perasaan yang sia-sia karena ia tidak mungkin menjalin hubungan dengan Komako dan Yoko sedangkan status Shimamura sudah menikah. Hal tersebut menimbulkan penyesalan di dalam diri Shimamura karena perasaan cintanya terhadap Komako dan Yoko hanya menimbulkan kebencian pada diri Komako yang merasa cemburu melihat kedekatan Shimamura dengan

Yoko. Kepribadian tokoh utama yang bernama Shimamura lebih banyak dipengaruhi oleh unsur *id*.

Kepribadian tokoh Komako digambarkan sebagai gadis yang lebih banyak dipengaruhi unsur *ego* sehingga ia digambarkan sebagai gadis yang selalu bersikap kasar membenci kehadiran tokoh Yoko. Komako tidak bisa mengontrol perasaan cemburunya setiap kali melihat Shimamura mendekati Yoko dan perasaan cintanya terhadap Shimamura telah membuatnya tidak memperdulikan status Shimamura yang telah berkeluarga. Namun, pada akhirnya Komako merasakan penyesalan yang mendalam setelah melihat kematian Yoko dalam peristiwa kebakaran di gudang kepompong ulat sutra. Hingga ajal menjemput Yoko, Komako tidak dapat meminta maaf kepada Yoko sehingga Komako merasa sangat menyesal selalu menghina Yoko semasa hidupnya.

Tokoh Yoko digambarkan sebagai seorang gadis yang merasa kesepian setelah kematian Yukio karena tidak memiliki teman yang bisa diajak berkeluh kesah. Kepribadian tokoh Yoko lebih banyak dipengaruhi unsur *superego* sehingga tokoh Yoko digambarkan sebagai gadis yang tidak pernah merasa dendam kepada Komako. Meskipun Komako selalu bersikap kasar dan suka menghina dengan mengatakan bahwa Yoko akan menjadi gila, namun Yoko tidak pernah merasa dendam dan tetap sabar menghadapi sikap Komako tersebut. Pada akhirnya, Shimamura menyadari bahwa perasaannya terhadap kedua gadis tersebut merupakan perasaan yang sia-sia dan cinta mereka tidak mungkin dipersatukan karena Shimamura telah memiliki istri dan anak. Shimamura juga tidak ingin perasaan cintanya tersebut hanya menyisakan perasaan saling membenci diantara Komako dan Yoko.

6. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tokoh Shimamura digambarkan sebagai pria yang mudah jatuh cinta kepada wanita sehingga ia dengan mudah tergoda oleh kecantikan Komako dan Yoko. Tokoh Komako digambarkan sebagai gadis yang memiliki sifat pencemburu dan selalu bertindak emosional sehingga ia selalu bersikap kasar kepada Yoko karena ia terobsesi untuk memiliki Shimamura. Tokoh Yoko digambarkan sebagai gadis yang

memiliki sifat penyabar sehingga ia tidak merasa dendam meskipun Komako selalu menghina dirinya.

Daftar Pustaka

Freud, Sigmund. 1980. *Memperkenalkan Psikoanalisa Lima Ceramah*. Terjemahan dan Pendahuluan oleh Dr. K. Bertens. Jakarta : PT. Gramedia.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.

Yasunari, Kawabata. 1952. *Yuki Guni*. Japan : Iwanami Shoten.

----- . 2009. *Daerah Salju*. Terjemahan oleh A.S. Laksana. Jakarta : Gagas Media.